

# **Pengembangan Sistem Konsultasi Berbasis Website Mengoptimalkan Layanan Operasional di Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi**

**Aldi Setiawan<sup>1</sup>, Somantri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputer dan Design, Universitas Nusa Putra,  
Indonesia

Received : 15 Januari 2026, Revised : 27 Januari 2026, Published : 9 Februari 2026

## **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Aldi Setiawan

E-mail: [aldi.setiawan\\_ti22@nusaputra.ac.id](mailto:aldi.setiawan_ti22@nusaputra.ac.id)

## **Abstrak**

Program internship merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman profesional di dunia kerja. Dalam pelaksanaannya, kegiatan internship ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sukabumi dengan fokus pada pengembangan sistem konsultasi berbasis website sebagai upaya meningkatkan efektivitas layanan publik. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi proses konsultasi yang masih dilakukan secara konvensional, pencatatan data yang belum terintegrasi, serta keterbatasan dalam pengelolaan jadwal konsultasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Konsultasi Satu Pintu (SIPINTAR) berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Sistem ini dibangun dengan memanfaatkan framework Laravel dan basis data MySQL, serta dilengkapi dengan fitur form pengajuan konsultasi, manajemen jadwal, dashboard admin dan superadmin, serta notifikasi WhatsApp. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem SIPINTAR mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan layanan konsultasi, mempermudah pencatatan data, serta mendukung transformasi digital layanan publik di BPS Kota Sukabumi.

**Kata Kunci** – Internship, BPS, Sistem Konsultasi, RAD, Website

## **Abstract**

The internship program is a form of practice-based learning aimed at equipping students with professional experience in the workplace. This internship was conducted at the Central Statistics Agency (BPS) of Sukabumi City, focusing on the development of a web-based consultation system to improve public service effectiveness. The main problems faced by the institution included conventional consultation processes, unintegrated data management, and difficulties in scheduling consultations. To address these issues, a web-based One-Stop Consultation System (SIPINTAR) was developed using the Rapid Application Development (RAD) method. The system was built using the Laravel framework and MySQL database, and is equipped with consultation request forms, scheduling management, admin and superadmin dashboards, and WhatsApp notification integration. The implementation results show that SIPINTAR improves consultation management efficiency, simplifies data recording, and supports the digital transformation of public services at BPS Sukabumi City.

**Keywords** — Internship, BPS, Consultation System, RAD, Web-Based System

**How To Cite** : Setiawan, A., & Somantri, S. (2026). Pengembangan Sistem Konsultasi Berbasis Website Mengoptimalkan Layanan Operasional di Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3711 - 3717. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1074>

**Copyright** ©2026 Aldi Setiawan, Somantri Somantri

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Program intership merupakan salah satu program pra-serjana yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Nusa Putra sebagai bentuk implementasi pembelajaran praktif di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi praktisi yang memiliki kompetensi professional, kemampuan analisis, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan program intership mahasiswa tidak dibekali dengan pengetahuan teoritis akan tetapi pengalaman yg praktis sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja serta melanjutkan karier sebagai seorang praktisi di masa depan(Romdoni et al., 2025).

Pada era digital saat ini teknologi informasi memegang peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia(Illah, 2025). Dalam era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, berbagai sektor industri belomba-lomba memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas utama mereka serta meningkatkan efisiensi(Kunci, 2024).Upaya tersebut dilakukan agar mampu bersaing baik di tingkat local maupun global, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta produk atau jasa yang dihasilkan (Teknologi et al., 2020). Penerapan teknologi perangkat lunak saat ini telah diimplementasikan diberbagai bidang, seperti Kesehatan, bisnis hingga organisasi pemerintahan(Parlika et al., 2023; Hadisaputro, 2005).

Badan Pusat Statistika merupakan instansi yang bergerak dalam penyediaan dan pengolahan data statistika (Issn, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pembimbing lapangan, masih terdapat beberapa proses operasional yang menggunakan cara konvensional. Salah satunya adalah layanan konsultasi yang menggunakan cara tradisional, sehingga sering menimbulkan kendala, seperti terjadinya jadwal yang bersamaan dengan jadwal dengan kegiatan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Care et al., 2024) menunjukkan bahwa sistem konsultasi digital memberikan dampak positif terhadap kualitas bimbingan antar mahasiswa dan dosen. Selanjutnya, (Sucitra et al., 2024) menunjukkan sistem berbasis website mampu meningkatkan pelayanan dan memudahkan dalam proses pembelajaran, hasil serupa ditemukan oleh (Ramdoni & Herdiansyah, 2023) yang memudahkan pasien dalam melakukan konsultasi medis secara flexible. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Satria & Mulyati, 2018) sistem konsultasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas interaksi antara manusia dan dosen, serta dilengkapi dengan fitur notifikasi melalui SMS.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, penulis dan tim mengusulkan pengembangan sistem konsultasi berbasis website untuk membantu Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi dalam mengelola data konsultasi secara terstruktur dan terintegrasi. Sistem konsultasi website dinilai mampu meningkatkan efisiensi layanan serta mempermudah akses layanan konsultasi bagi masyarakat dibandingkan dengan sistem tradisional(Gebog, n.d.). Sistem ini dibangun menggunakan framework laravel sebagai backend dan Mysql sebagai basis data, karena mampu mendukung sistem informasi yang terstruktur, aman, dan mudah dikembangkan. Selain itu sistem ini dilengkapi dengan fitur formulir konsultasi dan notifikasi whastapp sebagai media pemberitahuan jadwal konsultasi pengguna. Pemanfaatan notifikasi berbasis pesan instan dinilai efektif dalam meningkatkan response dan keterlibatan pengguna terhadap layanan digital (Sofian et al., 2024). Selain itu sistem ini dirancang dengan memperhatikan aspek antarmuka dan pengalaman pengguna yang mudah di pahami untuk kenyamanan pengguna(Banyumas & Tengah, 2024).

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi layanan konsultasi, meminimalkan terjadinya benturan jadwal, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Penerapan sistem informasi terintegrasi pada layanan publik juga berperan dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan instansi pemerintahan(Pelayanan et al., 2024).

## **METODE**

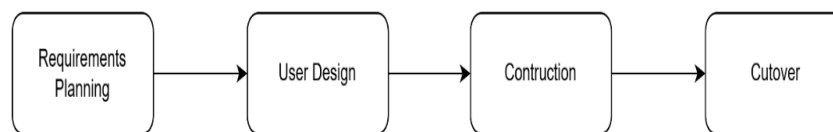
Metode pelaksanaan program internship ini dirancang dengan menerapkan pendekatan berbasis kebutuhan mitra (need-based approach) yang berfokus pada penguatan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kualitas layanan di Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi(Satria & Mulyati, 2018).



**Gambar 1.** Diskusi Dengan Pembimbing lapangan di BPS Kota Sukabumi

Sedangkan untuk metode pengembangan sistem website digunakan metode Rapid Application Development (RAD). Menurut (Raihan & Hidayat, 2025) metode RAD merupakan salah satu pendekatan dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang menekankan proses pengembangan sistem secara cepat melalui tahapan perancangan yang bersifat iteratif. Selain itu, (Pandoh & Rantung, 2024) menyatakan bahwa metode RAD memungkinkan adanya umpan balik pengguna secara berulang sehingga sistem yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem dengan kualitas yang baik dalam waktu pengembangan yang relatif singkat (Saputra et al., 2025). Metode RAD juga dinilai efektif dalam pengembangan sistem informasi layanan publik yang membutuhkan fleksibilitas dan penyesuaian berkelanjutan (Kemendikbud et al., 2024).

Ada lima fase di dalam metode Rapid Application Development yang melibatkan analisis pengguna (Meyliana et al., 2022). Dibawah ini merupakan tahapan:



**Gambar 2.** Tahapan-Tahapan dalam Metode Rapid Application Development

1. Requirement Planning.

Tahapan ini adalah tahapan awal yang dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan sistem melalui diskusi dan wawancara bersama pembimbing lapangan di BPS Kota Sukabumi. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan sistem konsultasi Sistem Konsultasi Satu Pintu (SIPINTAR).

2. User Design.

Pada tahapan ini dilakukan perancangan awal sistem yang meliputi desain antarmuka pengguna (UI), alur sistem, serta perancangan basis data. Design yang telah dibuat kemudian di persentasikan kepada pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan dan umpan balik, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

3. Construction.

Tahapan ini merupakan peroses pembangunan sistem berdasarkan desain yang telah disepakati untuk teknologi yang digunakan.

4. Cutover.

Tahapan akhir ini mencakup proses pengujian sistem, perbaikan bug, serta implementasi sistem agar siap digunakan dalam kegiatan operasional di BPS Kota Sukabumi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

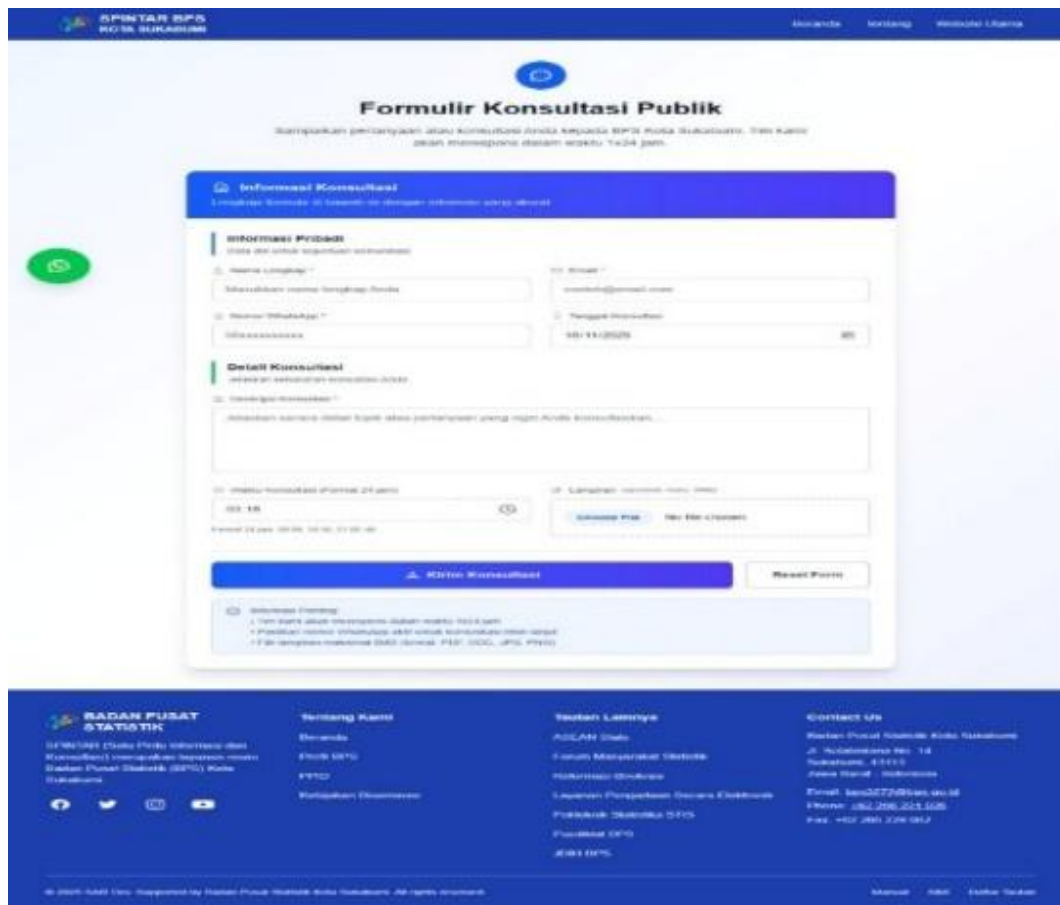
Kegiatan intership ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari Agustus hingga November 2025. Selama periode magang tersebut, dihasilkan sebuah website layanan konsultasi

https://muhamadsatriadev-creator.github.io yang digunakan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Sukabumi untuk memudahkan operasional layanan konsultasi. Sistem ini dirancang sebagai platform terintegrasi yang memudahkan proses pengajuan konsultasi, penjadwalan, serta pengelolaan data konsultasi secara digital. Melalui sistem ini, masyarakat dapat mengajukan permohonan konsultasi secara daring dengan malampirkan dokumen pendukung, serta menerima informasi jadwal konsultasi melalui notifikasi whastapp.



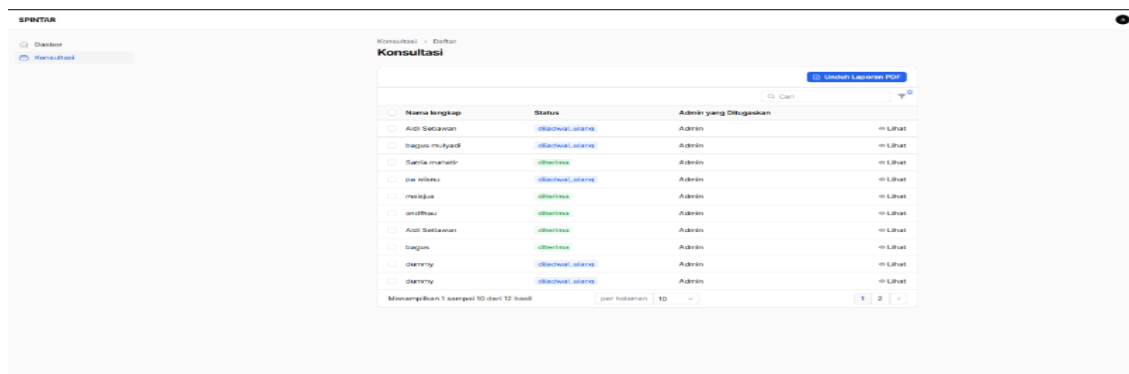
Gambar 3. Halaman depan website

Pada Gambar 2 ditampilkan halaman awal (*landing page*) yang dapat diakses tanpa melalui proses login. Halaman ini merupakan tampilan pertama yang akan dilihat oleh pengguna dan menyediakan menu untuk mengajukan konsultasi.

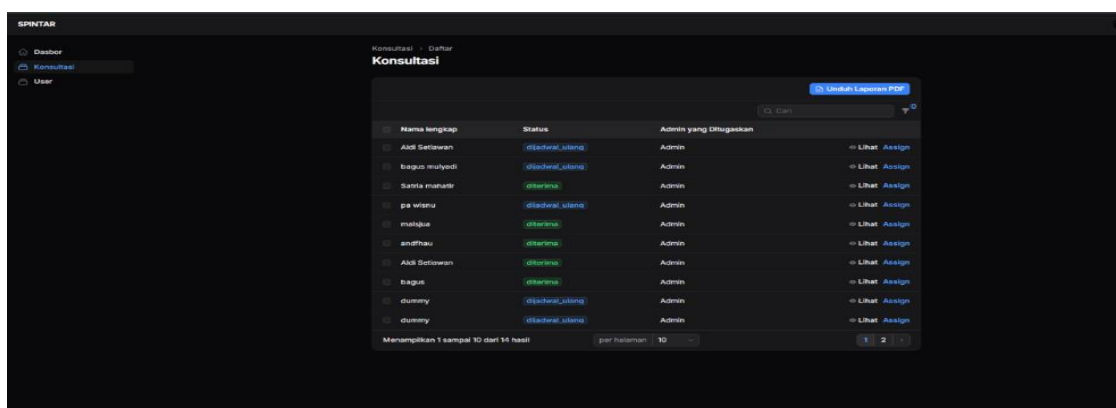


Gambar 4. Form konsultasi

Selanjutnya, pengguna akan diarahkan ke halaman form konsultasi untuk mengisi data yang diperlukan, meliputi informasi pribadi seperti nama, alamat, waktu dan tanggal konsultasi, keperluan konsultasi, serta unggahan dokumen pendukung. Sistem dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan dan kerahasiaan data, sehingga informasi yang dikirimkan hanya dapat diakses oleh pihak admin yang berwenang.



**Gambar 5.** Dashboard Admin



**Gambar 6.** Dashboard Superadmin

Dari sisi pengelola, sistem memiliki dua peran utama, yaitu superadmin dan admin. Pada Gambar 4 ditampilkan dashboard admin yang berfungsi untuk memproses pengajuan konsultasi, termasuk menyetujui atau melakukan penjadwalan ulang. Sementara itu, pada Gambar 5 ditampilkan dashboard superadmin yang berperan dalam melakukan persetujuan awal serta mendelegasikan pengajuan konsultasi kepada admin yang sesuai. Dashboard superadmin juga dilengkapi dengan fitur unduh riwayat konsultasi sebagai bahan evaluasi dan pelaporan.

Dengan adanya sistem konsultasi berbasis website memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pengajuan konsultasi secara daring (Web et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi layanan khususnya untuk organisasi pemerintah (Pundenswari et al., n.d.)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui kegiatan intership yang berfungsi pada perancangan sistem konsultasi berbasis website di BPS Kota Sukabumi, berhasil dirumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi. Keberhasilan proyek ini ditunjukkan melalui terimplementasinya sistem konsultasi berbasis website yang mampu berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional BPS Kota Sukabumi. Sistem ini yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan fungsional, mulai dari pengajuan konsultasi oleh masyarakat, pengelolaan jadwal oleh petugas, hingga penyediaan laporan konsultasi secara terstruktur. Dari hasil uji coba bersama mitra menunjukkan bahwa sistem ini dapat digunakan dengan baik dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan layanan konsultasi. Sistem konsultasi yang dikembangkan dalam kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi jangka

pendek, tetapi juga dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan agar relevan dengan kebutuhan operasional intansi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat agar lebih cepat, transparan, dan mudah diakses.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi (BPS) Kota Sukabumi beserta seluruh jajarannya atas bimbingan, arahan, serta kesempatan yang diberikan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan intership, sehingga memperoleh pengalaman professional yang sangat berharga dalam dunia kerja. Pengalaman tersebut memberikan wawasan nyata mengenai penerapan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan public serta meningkatkan kompetensi dalam pengembangan website.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banyumas, K., & Tengah, J. (2024). *Kabupaten Xyz Menggunakan Metode Design Thinking*. 8(4), 8136–8143.
- Care, A. B., Agirani, J., Rindri, Y. A., & Pratama, M. S. (2024). *Manutech : Jurnal Teknologi Manufaktur Pengembangan Sistem Konsultasi Online Pada Klinik Kecantikan*. 16(01).
- Gebog, D. I. K. (n.d.). *A L - D Y*. 4, 1540–1555.
- Illah, A. N. (2025). *Analisis Interaksi Pengguna Website SIAPBAHAGIA BKKBN Jatim sebagai Layanan Konsultasi Digital*. 19–24.
- Issn, P. (2021). *Berbasis Web Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi*. 7(1), 38–43.
- Kemendikbud, T., No, S. K., Azhari, L., Aristo, A., Sinlae, J., Alexander, A. D., Tangerang, U. M., Perintis, J., No, K. I., & Korespondensi, E. (2024). *Pengembangan Sistem Pengaduan Layanan Masyarakat Menggunakan Metode Rapid Application Development ( RAD )*. 204, 36–48.
- Kunci, K. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Antrian Berbasis Website Dengan Abstraksi Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode Penelitian*. 5(2).
- Meyliana, A., Safitri, L. A., Andriani, A., Informasi, S., Kota, K., Bina, U., & Informatika, S. (2022). *Aplikasi Metode Rapid Application Development ( RAD ) dalam Perancangan Website PT Sovva Kreasi Indonesia*. 11(3), 192–198.
- Pandoh, K. M., & Rantung, V. P. (2024). *Statistical Data Service System ( Sipedas ) In Bps North Sulawesi Province Website-Based Sistem Pelayanan Data Statistik ( Sipedas ) Di Bps Provinsi Sulawesi Utara Berbasis Website*. 5(4), 623–629.
- Parlika, R., Afifudin, M., Pradana, I. A., Dimas, Y., & Wiratama, W. (2023). *Studi Literatur Efisiensi Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Perangkat Lunak ( 2014-2022 )*.
- Pelayanan, A., Studi, P., & Inovasi, K. (2024). *Inovasi E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pemerintah Daerah Kabupaten Jember E-Government Innovation In Improving The Quality Of Public Service Administration : A Case Study Of Jember District Government Innovation*. 1(2), 62–79.
- Pundenswari, P., Puspita, D. N., & Wahid, A. A. (N.D.). *Konsultasi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kabupaten Garut Di Era Pandemi Covid-19*. 23–39.
- Raihan, M., & Hidayat, A. T. (2025). *Rapid Application Development ( RAD ) in the Development of Mobile Based E-Commerce Application Rapid Application Development ( RAD ) dalam Pengembangan Aplikasi E-Commerce Berbasis Mobile*. 5(January), 93–100.
- Ramdoni, M. M., & Herdiansyah, M. I. (2023). *Pengembangan Sistem Informasi Konsultasi Dokter Menggunakan Framework Laravel*. 4(3), 831–839. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i3.3276>
- Romdoni, S., Oktavianti, R., Septiyudin, E., & Wardoyo, S. (2025). *Dampak Program Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Berbagai Sektor Industri*. 1, 26–30.
- Saputra, D. C., Dewi, M. U., Rozikin, K., Kuncoro, A. A., & Saputra, D. C. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Monitoring Survei SUSENAS dengan Metode RAD pada BPS Kabupaten Luwu Timur*. 5(2), 199–216.
- Satria, D., & Mulyati, D. (2018). *Final Project Consultation Information System Integrated Notification System Based On*. 2, 135–140.
- Sofian, A., Latifah, N., Setiawan, R. R., Studi, P., Informasi, S., Teknik, F., & Kudus, U. M. (2024). *Penerapan Notifikasi Whatsapp Pada SIMANDI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan)*. 11(3).

- Sucitra, A., Siregar, D., Fazira, C. I., Rafif, M. A., & Izhari, F. (2024). *Penerapan Konsultasi Akademik Berbasis Website Pada Pojok Literasi Di Badan Riset Dan Inovasi Daerah ( BRIDA ) Kota Medan*. 13, 2127–2134.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Anggraini, Y., Pasha, D., & Setiawan, A. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter ( Studi Kasus: Orbit Station )*. 1(2), 64–70.
- Web, B., Klinik, P., & Bnn, I. (2022). 1,2 1\*, 2. 4(1).